



**KERANGKA ACUAN KERJA**  
**Kegiatan Pengelolaan Perpustakaan**  
**Tingkat Daerah Provinsi**  
**(PENGOLAHAN BAHAN PERPUSTAKAAN)**  
**TAHUN 2021**

**DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN**  
**PROVINSI JAWA TENGAH**

## DAFTAR ISI :

COVER.....	1
DAFTAR ISI.....	2
INFORMASI UMUM.....	3
BAB I DESKRIPSI RINGKAS.....	3
A. PENDAHULUAN.....	3
B. DASAR HUKUM.....	5
C. MAKSUD DAN TUJUAN.....	6
D. PERMASALAHAN.....	7
E. LANGKAH YANG DILAKUKAN.....	7
F. SASARAN KEGIATAN (OUTCOME).....	9
G. HASIL YANG DIHARAPKAN.....	10
H. INDIKATOR KINERJA.....	10
BAB.II RINCIAN AKTIVITAS.....	11
A. PENGEMBANGAN KOLEKSI BUKU PERPUSTAKAAN KELILING	11
BAB. III JADWAL PELAKSANAAN.....	13
A. PENGEMBANGAN KOLEKSI BUKU PERPUSTAKAAN KELILING	13
BAB. IV ANGGARAN.....	14
BAB. V PENUTUP.....	14

**KERANGKA ACUAN KERJA**  
**Kegiatan Pengelolaan Perpustakaan**  
**Tingkat Daerah Provinsi**  
**(PENGOLAHAN BAHAN PERPUSTAKAAN)**

**INFORMASI UMUM**

- A. Satuan Kerja : Bidang Pengelolaan Perpustakaan  
B. Unit Kerja : Seksi Akuisisi dan Pengolahan Bahan  
Perpustakaan.  
C. Pengguna Anggaran : Prijo Anggoro. BR.SH. M.Si  
D. Nama KPA : Drs. Noor Hadi, SH. M. Hum  
E. Waktu Pelaksanaan : Tahun 2021

**BAB.I DESKRIPSI RINGKAS**

**A. PENDAHULUAN**

Dalam penyelenggaraan perpustakaan komponen yang sangat penting adalah bahan perpustakaan. Untuk itu pengembangan bahan perpustakaan menjadi hal yang seharusnya dilakukan agar sesuai dengan permintaan pemustaka dan kondisi terkini masyarakat yang menggunakan fasilitas layanan perpustakaan. Apabila perpustakaan bahan perpustakaannya tidak dikembangkan maka lambat laun perpustakaan akan menjadi semakin tidak menarik, bahkan besar kemungkinan akan ditinggalkan oleh pembacanya. Untuk menjaga agar bahan perpustakaan senantiasa menarik bagi masyarakat, perlu adanya upaya pengembangan yang terencana untuk memenuhi kebutuhan masyarakat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Perpustakaan dapat menjadi agen pencerdas bangsa sehingga orang menjadi cerdas dan berbudi pekerti luhur karena perpustakaan dan seluruh isinya. Penyelenggaraan perpustakaan merupakan investasi dalam bidang pendidikan. Sebagaimana diamanatkan dalam

Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, bahwa Perpustakaan sebagai wahana belajar sepanjang hayat, mengembangkan potensi masyarakat agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan nasional.

Seiring perkembangan teknologi, kemajuan dan juga beragamnya permintaan masyarakat maka tugas perpustakaan untuk dapat menyediakan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Aneka ragam tuntutan masyarakat akan bahan bacaan yang semakin meningkat dari waktu ke waktu wajib difasilitasi oleh pemerintah baik tingkat pusat maupun daerah. Kegiatan pengembangan bahan perpustakaan yang relevan harus dapat memotivasi kegemaran membaca masyarakat, serta dilakukan secara berkesinambungan. Upaya pengembangan bahan perpustakaan yang dapat mencapai keadaan koleksi perpustakaan yang **up to date, current** dan **relevan** akan mendukung tujuan penyelenggaraan perpustakaan yang hakiki, mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana dimaksud dalam Pembukaan Undang-undang Dasar 1945 tersebut.

Disebutkan dalam Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 pasal 8 poin a, menyatakan bahwa pemerintah provinsi berkewajiban menjamin penyelenggaraan dan pengembangan perpustakaan, Kewajiban menjamin kelangsungan penyelenggaraan dan pengelolaan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar masyarakat sebagaimana dalam pasal 8 poin c menjadi suatu yang harus dilakukan secara berkelanjutan oleh setiap perpustakaan umum tingkat provinsi agar senantiasa tetap pada fungsinya sebagai tempat belajar sepanjang hayat dengan tetap memiliki fungsi pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi bagi masyarakat.

Dengan berbagai alasan dan pertimbangan diatas, Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah perlu memahami

perkembangan informasi terbitan, dapat bermitra kerja dengan berbagai penerbit, serta melakukan seleksi, pengumpulan, pengadaan dan pengolahan bahan perpustakaan dengan cepat, tepat dan akurat. Sebagai pedoman dalam melaksanakan program **Pembinaan Perpustakaan**, maka disusun Kerangka Acuan Kegiatan ( KAK ) kegiatan Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Daerah Provinsi pada sub kegiatan **Pengelolaan dan Pengembangan Bahan Pustaka**

## **B. DASAR HUKUM**

1. Undang-undang Nomor : 10 Tahun 1950 tentang Pembentukan Provinsi Jawa Tengah (Himpunan Peraturan-Peraturan Negara Tahun 1950 Halaman 85-92) ;
2. Undang-undang Nomor: 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor: 129, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4774) ;
3. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 224, Tambahan Lembaran Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia, Nomor 5679) ;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 24 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan ;
5. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 1 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perpustakaan di Provinsi Jawa Tengah (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2014 Nomor 1, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 1) ;
6. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Jawa Tengah (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun

- 2016 Nomor 9, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 85) ;
7. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 36 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 74 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah ;
  8. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 21 Tahun 2019 tentang Standardisasi Biaya Kegiatan dan Honorarium Biaya Pemeliharaan dan Standardisasi Harga Pengadaan Barang/Jasa Kebutuhan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah 2020 ;
  9. Surat Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor. 821.2/22/2019 tentang Pengangkatan dalam Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama di Lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah ;
  10. Renstra Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah 2018-2023

### **C. MAKSUD DAN TUJUAN**

#### **a. Maksud**

1. Menyediakan bahan perpustakaan terbitan terbaru yang mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan saat ini.
2. Meningkatkan layanan perpustakaan dengan melengkapi bahan perpustakaan yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka;
3. Memenuhi kebutuhan bahan perpustakaan untuk pemakai baik buku teks book maupun dalam bentuk e-book.

#### **b. Tujuan**

1. Seleksi bahan perpustakaan bertujuan untuk memilih bahan perpustakaan terbaru yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka dan masih beredar di pasaran berdasarkan skala prioritas agar tepat sasaran diharapkan buku-buku best seller dapat ditemukan pada proses seleksi.

2. Pengadaan buku bertujuan adalah untuk menyediakan bahan perpustakaan yang berkualitas sesuai dengan hasil seleksi. Pengadaan merupakan perwujudan hasil seleksi untuk dijadikan koleksi perpustakaan.
3. Pengolahan bahan perpustakaan bertujuan untuk menyediakan akses temu balik informasi yang cepat, tepat dan akurat sehingga masyarakat dapat memanfaatkan bahan bacaan secara efektif.

#### **D.PERMASALAHAN.**

1. Terdapatnya masyarakat yang membutuhkan informasi dari buku-buku perpustakaan tetapi sulit menjangkau perpustakaan menetap karena kondisi lokasi yang jauh dari perpustakaan menetap atau kendala transportasi dan ekonomi.
2. Adanya permintaan masyarakat/ pengguna perpustakaan akan buku Perpustakaan dalam berbagai subyek secara up to date.
3. Untuk pengadaan bahan perpustakaan yang diadakan dalam jumlah judul yang banyak dengan jumlah eksemplar 2 atau 3 dalam setiap judulnya terkadang kesulitan dalam proses pemenuhannya mengingat terbitan buku baru terbatas.
4. Bahan perpustakaan yang sudah diseleksi masuk dalam daftar pengadaan sewaktu pembelian sudah tidak tersedia di pasar;
5. Judul terbitan terbaru sangat terbatas;
6. Terbatasnya penyedia yang mempunyai kualifikasi pengadaan bahan perpustakaan ;

#### **E.LANGKAH YANG DILAKUKAN.**

Dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat atas informasi dalam bentuk bahan perpustakaan seperti permasalahan yang ada maka dilaksanakan langkah langkah sebagai berikut sesuai aktivitas yang ada :

#### 1. Pengembangan koleksi buku Perpustakaan Keliling

- ✓ Pengembangan koleksi buku perpustakaan / penambahan / pengadaan buku untuk kebutuhan masyarakat yang tidak bisa mengakses perpustakaan secara langsung yaitu masyarakat yang jauh dari lokasi perpustakaan menetap yang dilayani dengan perpustakaan keliling.
- ✓ Melaksanakan koordinasi dengan penerbit penyedia bahan perpustakaan apakah ketersediaan bahan perpustakaan yang telah di seleksi untuk pengadaan masih tersedia dan selalu meminta daftar buku terbitan terbaru agar koleksi yang disediakan selalu up to date.
- ✓ Mencari penerbit di dalam dan diluar Jawa Tengah missal DKI, Jogja, sebagai referensi mengingat jumlah terbitan di Indonesia setiap tahun jumlahnya terbatas;
- ✓ Selalu selektif dalam penentuan pemenang lelang dengan prioritas yang sudah berpengalaman melaksanakan pengadaan bahan perpustakaan agar sesuai target waktu dan buku perpustakaan yang diharapkan.

#### **F. SASARAN KEGIATAN (OUTCOME)**

Meningkatnya jumlah koleksi buku yang ada di di Perpustakaan keliling dan aplikasi i-jateng akan mampu menjawab kebutuhan informasi dalam berbagai subyek keilmuan dan hiburan seperti novel dan komik bagi masyarakat yang berkunjung ke perpustakaan ataupun masyarakat yang dilayani perpustakaan keliling sehingga mampu meningkatkan literasi masyarakat dalam berbagai bidang.

#### **G. HASIL YANG DIHARAPKAN.**

1. Tersedianya bahan perpustakaan yang siap layanan sesuai dengan kebutuhan pemustaka ;
2. Menyediakan bahan bacaan masyarakat yang dapat meningkatkan kualitas intelektual pemustaka;
3. Memberi bahan bacaan yang bersifat menghibur
4. Dapat meningkatkan minat baca masyarakat yang bisa meningkatkan kesejahteraannya.
5. Dapat menyediakan bahan rujukan bagi penyusun skripsi, tesis dan penelitian;
6. Memperlancar proses belajar mengajar untuk siswa dan mahasiswa;
7. Menyediakan bahan bacaan yang berkualitas dengan biaya yang murah, mudah , cepat dan tepat.
8. Dapat merubah polapikir yang lebih baik bagi pemustaka.

#### **H. INDIKATOR KINERJA.**

Kegiatan Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Daerah Provinsi merupakan salah satu kegiatan program **Pembinaan Perpustakaan** program tersebut mempunyai 2 ( dua) indicator kinerja yaitu :

1. Persentase Ketersediaan Bahan perpustakaan 32.97 %
2. Persentase peningkatan cakupan layanan perpustakaan provinsi 60%

Kegiatan Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Daerah Provinsi masuk dalam indicator yang pertama, indicator kinerja tersebut didukung oleh indicator kinerja kegiatan Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Daerah Provinsi yaitu : Jumlah penambahan koleksi buku perpustakaan. Pencapaian indicator tersebut didukung oleh sub kegiatan **Pengelolaan dan Pengembangan Bahan Pustaka.**

Dengan masing-masing aktivitas dengan target kinerja antara lain :

1. Pengembangan Koleksi Buku Perpustakaan Keliling

- ✓ Pengembangan buku perpustakaan Keliling sebanyak 2500 eksemplar.
- ✓ Buku yang akan diadakan dalam semua subyek pengetahuan dan fiksi.
- ✓ Pengadaan secara lelang cepat
- ✓ Sumber Anggaran APBD sejumlah Rp.139.250.000

NO	Kegiatan/Sub kegiatan/Anak Kegiatan(aktivitas) Sub	Indikator Kinerja	Volume
	Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Daerah Provinsi	Jumlah bahan pustaka yang diolah.	2.500 eks
	sub kegiatan <b>Pengelolaan dan Pengembangan Bahan Pustaka</b>		
1	Pengembangan Koleksi Buku Perpustakaan Keliling	Jumlah penambahan koleksi perpustakaan keliling buku tercetak 1500 eks Dan e-book 1000	1500 eks buku 1000 e-book

## **BAB II. RINCIAN AKTIVITAS**

### **A. Pengembangan koleksi buku Perpustakaan Keliling**

1. Seleksi buku untuk koleksi perpustakaan keliling baik tercetak ataupun e-book sebanyak 2500 eksemplar.
2. Seleksi bahan perpustakaan dilaksanakan oleh Tim Seleksi ke penerbit-penerbit di beberapa kota yaitu :  
Kota Penerbit yang akan di seleksi hasil terbitannya :
  - a. Surakarta
  - b. Yogyakarta
  - c. Jakarta
3. Kriteria penerbit adalah : penerbit aktif dan asosiasi penerbit yang menyediakan bahan perpustakaan terbitan tiga tahun terakhir ( 2019, 2020,2021) atau terbitan sebelumnya yang sangat dibutuhkan dan belum dimiliki.
4. Sehubungan dengan kebutuhan informasi masyarakat yang selalu meningkat dan beraneka ragam, pustakawan perlu senantiasa memantau informasi perkembangan terbitan, berkonsultasi, studi banding ke perpustakaan lain
5. Mengunjungi penerbit-penerbit, pameran dan toko buku.
6. Tim seleksi mengumpulkan alat bantu seleksi dari berbagai penerbit, asosiasi penerbit . dan kemungkinan tempat lain (agen, penyalur dan toko buku)
7. Membuat desiderata atau daftar buku untuk diwujudkan melalui proses pengadaan.
8. Selanjutnya proses pengadaan bahan perpustakaan berupa penunjukkan langsung karena nilainya di bawah 200 juta.
9. Setelah buku tersedia maka dilaksanakan pengolahan buku dengan proses sebagai berikut :
  1. Setelah pengadaan selesai bahan perpustakaan dikirim di terima dan diperiksa tim penerima barang selanjutnya Pengolahan bahan perpustakaan.
  2. Pelepasan sampul plastik bahan perpustakaan
  3. Pengecapan bahan perpustakaan

4. Inventarsi bahan perpustakaan
5. Klasifikasi bahan perpustakaan
6. Input data katalog bahan perpustakaan
7. Perlengkapan bahan perpustakaan
8. Penyerahan bahan perpustakaan siap layan ke seksi layanan Perpustakaan.

### BAB III JADWAL PELAKSANAAN

#### A. Pengembangan koleksi buku Perpustakaan Keliling

Seleksi bahan Perpustakaan Keliling :

NO	BAHAN PERPUSTAKAAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOP	DES
1.	BUKU PERLING		v	v									

Pengadaan Buku Perpustakaan Keliling

NO	BAHAN PERPUSTAKAAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOP	DES
1.	BUKU PERLING					v	v						

Pengolahan Buku Perpustakaan Keliling

NO	BAHAN PERPUSTAKAAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOP	DES
1.	BUKU PERLING							v	v				

#### **BAB IV ANGGARAN**

Anggaran seleksi, pengadaan dan Pengolahan bahan perpustakaan dibebankan pada APBD Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2021, melalui DPA Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah Nomor ...../DPA/2020 sebesar : Rp. 202.891.000,- (dua ratus dua juta delapan ratus sembilan puluh satu ribu rupiah), rincian sebagai berikut:

NO.	Aktivitas	Anggaran
1.	Pengembangan Koleksi Buku Perpustakaan Keliling :	202.891.000
	1. Belanja Alat Tulis Kantor	16.540.000
	2. Belanja Cetak dan Penggandaan	9.081.000
	3. Perjalanan dinas dalam daerah	7.140.000
	4. Perjalanan dinas Luar Daerah	28.160.000
	5. Belanja Modal Buku Perpustakaan : keliling	74.250.000
	6. Belanja Modal buku perpustakaan ; e-book	65.000.000
	7. Belanja Jasa Pengadaan barang dan jasa	2.720.000
	Total Anggran	202.891.000

#### **BAB V PENUTUP**

Demikian kerangka acuan ini disusun sebagai pedoman dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan kegiatan seleksi dan pengolahan bahan perpustakaan, Program Pembinaan Perpustakaan pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2021.

Semarang, 2020

KEPALA BIDANG PENGELOLAAN  
PERPUSTAKAAN

**Drs. NOOR HADI, SH.M.Hum**

Pembina TK. I

NIP. 19630208 198304 1 001